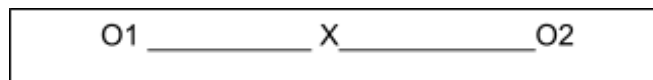


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan rancangan yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest*, yang termasuk dalam kategori *pre-eksperimen*. Desain ini dipilih untuk mengamati perubahan pada satu kelompok subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tertentu. Alur Penelitian pertama Pretest yaitu mengukur pengetahuan subjek sebelum perlakuan, kemudian dilakukan Intervensi yaitu memberikan perlakuan, dalam hal ini penyuluhan gizi tentang pencegahan obesitas dan kemudian Posttest yaitu mengukur kembali pengetahuan subjek setelah perlakuan. Perubahan tingkat pengetahuan kemudian dianalisis dengan membandingkan skor antara *pretest* dan *posttest*. Desain ini tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol) dan bertujuan untuk melihat perbedaan yang terjadi akibat intervensi yang diberikan.



Keterangan :

O1 = Pretest untuk mengetahui pengetahuan gizi sebelum diberikan penyuluhan gizi tentang pencegahan anemia

X = Perlakuan, yaitu pemberian penyuluhan gizi tentang pencegahan anemia melalui metode media video

O2 = Post test untuk mengetahui pengetahuan gizi sesudah diberikan penyuluhan gizi tentang pencegahan anemia melalui metode media video

#### B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama periode Agustus 2025. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren KHA Wahid Hasyim, yang berlokasi di kecamatan bangil, Kabupaten Pasuruan, Jawa timur.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X-XII seluruh Madrasah Aliyah (MA) santriwati di

pondok pesantren KHA Wahid Hasyim.

## 2. Sampel

Menurut (Arikunto, 2010) sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Metode ini digunakan untuk meningkatkan representativitas dan efisiensi estimasi, terutama ketika karakteristik strata berbeda-beda. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan toleransi kesalahan 10%.

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi = 234

e = margin of error 10% = 0.10

Perhitungan sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

$$n = 234 / (1 + 234 \times 0,10^2)$$

$$n = 234 / (1 + 234 \times 0,01)$$

$$n = 234 / 3,34$$

$$n = 70,06$$

Dibulatkan, maka total yang dibutuhkan adalah minimal 70 responden.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 70 responden. Dasar pertimbangan yang sesuai pada penelitian ini yaitu sampel remaja yang memenuhi ciri-ciri atau kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

### a. Kriteria inklusi :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Siswi kelas X-XII seluruh Madrasah Aliyah (MA) santriwati di pondok pesantren KHA Wahid Hasyim
- 3) Bersedia mengikuti penelitian sampai akhir
- 4) Tidak sedang sakit

### b. Kriteria Eksklusif

- 1) Sedang sakit
- 2) Tidak bersedia menjadi responden dan mengundurkan diri saat pelaksanaan penelitian.

## D. Variabel Penelitian

### 3. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini adalah penyuluhan gizi tentang pencegahan anemia menggunakan media video.

#### 4. Variabel Dependent

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini adalah Tingkatan pengetahuan gizi santriwati dipondok pesantren KHA Wahid Hasyim.

### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Penyuluhan tentang anemia menggunakan media video	Kegiatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan/menyampaikan pesan tentang anemia (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak dan cara pencegahan anemia) dengan media video di pondok pesantren KHA Wahid Hasyim.	-	-	-
Pengetahuan	Pengetahuan atau persepsi responden mengenai obesitas yang diperoleh dari pretest dan posttest sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi dengan media video	Kuesioner pengetahuan pretest dan posttest	Hasil ukur berupa skor : - Benar = 1 - Salah = 0	Rasio
Tingkat pengetahuan	Skor yang diperoleh dari kuesioner pretest dan posttest digunakan untuk mengkategorikan pemahaman siswa tentang pencegahan anemia sebelum dan setelah penyuluhan gizi yang dilakukan dengan menggunakan media video	Kuesioner pengetahuan pretest dan posttest	Kategori tingkat pengetahuan : - Baik: $\geq 75\%$ - Cukup: 60-75% - Kurang: $\leq 60\%$	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkatan pengetahuan	Tingkatan pengetahuan mencerminkan sejauh mana individu memahami pencegahan anemia setelah mengikuti penyuluhan gizi yang disampaikan melalui media video	Kuesioner pengetahuan pretest dan posttest	Tingkatan pengetahuan : a. Level 1 = tahu b. Level 2 = memahami c. Level 3 = aplikasi d. Level 4 = analisis e. Level 5 = sintesis f. Level 6 = evaluasi	Ordinal

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mengumpulkan serta mendapatkan data yang diinginkan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen antara lain sebagai berikut:

5. Formulir Surat pernyataan kesediaan menjadi responden
6. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
7. Materi penyuluhan
8. Media Video
9. Form identitas responden
10. Kuesioner pengetahuan

#### G. Metode pengumpulan Data

1. Data karakteristik siswa meliputi nama, jenis kelamin, usia, kelas, dan tanggal lahir diperoleh dengan cara memberikan form identitas yang terdapat dalam kuesioner.
2. Data tingkatan pengetahuan diperoleh dengan cara memberikan kuesioner tentang pencegahan anemia kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

#### H. Pengolahan dan Analisis Data

##### 1. Pengolahan Data

###### a. Data karakteristik responden

Dilakukan pengecekan atau koreksi kelengkapan pengisian kuesioner terkait karakteristik responden. Data responden disajikan secara tabulasi dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif

###### b. Data pengetahuan

Informasi mengenai pengetahuan responden tentang anemia diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah penyuluhan, kemudian diolah menggunakan sistem penilaian. Pengetahuan responden diukur melalui 12 pertanyaan. Data pengetahuan dikumpulkan berdasarkan pemberian skor, dimana setiap jawaban yang benar mendapat nilai 1 dan jawaban yang salah mendapat nilai 0. Oleh karena itu, total skor maksimum yang dapat diraih oleh responden adalah 12, sedangkan skor minimum adalah 0. Rumus untuk mengukur pengetahuan menurut (arikunto, 2010) :

$$Presentasi = \frac{\text{Jumlah yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

## 2. Analisis Data

### A. Analisis univariat (analisis deskriptif)

Analisis univariat adalah analisis data penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik serta variabel yang diteliti. Karakteristik responden yang dianalisis mencakup jenis kelamin, usia, dan tingkat kelas. Di sisi lain, variabel penelitian berfokus pada tingkat pengetahuan. Semua hasil analisis data disajikan dalam bentuk persentase untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi variabel tersebut.

### B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dalam suatu pembahasan dan disajikan dalam bentuk tabel. Setelah semua data diolah, kemudian dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas tersebut menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Data dinyatakan normal apabila signifikansi  $>0,05$ . Selanjutnya uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan yaitu uji *paired sample t-test*, dengan kriteria p-value  $<0,05$  dikatakan ada perbedaan dan p-value  $>0,05$  dikatakan tidak ada perbedaan. Jika data tidak berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon signed tes*. Dalam

interpretasinya, jika nilai p-value  $>0,05$  tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan p-value  $<0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik.

### 3. Alur Penelitian

